



## **Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Mahasiswa Mik Di Stikes Santa Elisabeth Medan**

**Beatrice Rosita Lumbanraja<sup>1</sup>, Alejandro Arauz Julia<sup>2\*</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, STIKes Santa Elisabeth Medan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>beatricerositalumbanraja@email.com, <sup>2</sup>alejandroarauz88@gmail.com

---

### **Informasi Artikel**

Submitted: 01-09-2022

Accepted: 05-09-2022

Published: 29-10-2022

---

### **Keywords:**

Achievement Results,  
Motivation,  
Performance,

---

### **Abstract**

*Education must be able to be moved in a directed manner, so that the implementation of education is able to keep up with increasingly advanced technological developments, and so that education can be carried out based on science which is very rapidly at this time, it is expected to be able to make humans with high quality. Methods: This study uses quantitative research methods using a cross-sectional design, where cross-sectional is used to determine the relationship between learning motivation and student achievement. This research data uses the chi-square test to see if there is a relationship between learning motivation and student achievement. The population in this study were all students of health information management from level 1 to level 4, totaling 47 students. Results: Based on the results of research conducted on the relationship between learning motivation and student achievement in Health Information Management at Stikes Santa Elisabeth Medan, it showed that the majority in the High Motivation category were 28 respondents (59.6%), and learning achievement was in the good category as many as 27 respondents (57.4%). The results of the chi-square analysis conducted on the relationship between learning motivation and learning achievement showed that from 47 respondents, the p-value = 0.001 (p value <0.05). Conclusion: The lower the motivation possessed by students, the lower the achievement obtained. Vice versa, the higher the motivation possessed by students, the higher the achievement obtained.*

---

### **Abstrak**

Pendidikan memang harus dapat untuk digerakkan secara terarah, agar pelaksanaan pendidikan mampu mengikuti perkembangan teknologi yang semakin maju, dan agar pendidikan dapat dijalankan berdasarkan ilmu pengetahuan yang sangat pesat pada saat ini, diharapkan mampu untuk menjadikan manusia dengan kualitas tinggi. Metode : Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain cross-sectional, dimana cross-sectional digunakan bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan prestasi mahasiswa. data penelitian ini menggunakan uji chi-square untuk melihat apakah ada hubungan motivasi belajar dengan prestasi mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa manajemen informasi kesehatan dari tingkat 1 sampai tingkat 4 yang berjumlah 47 mahasiswa. Hasil : Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan tentang hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa manajemen informasi Kesehatan di Stikes Santa Elisabeth Medan menunjukkan bahwa mayoritas dalam kategori Motivasi Tinggi sebanyak 28 responden (59,6%), dan prestasi belajar berada di kategori baik sebanyak 27 responden (57,4%). Hasil analisis chi-square yang dilakukan terhadap hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar menunjukkan bahwa dari 47 responden, diperoleh nilai p-value = 0,001 (nilai p < 0,05). Kesimpulan : Semakin rendah motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin rendah prestasi yang diperoleh. Begitu pula sebaliknya, semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin tinggi prestasi yang diperoleh.

**Kata Kunci:** Hasil Prestasi, Motivasi, Prestasi

## 1. PENDAHULUAN

Menghadapi era globalisasi dan zaman yang serba canggih ini, Pendidikan memang harus dapat untuk digerakkan secara terarah, agar pelaksanaan pendidikan mampu mengikuti perkembangan teknologi yang semakin maju, dan agar pendidikan dapat dijalankan berdasarkan ilmu pengetahuan yang sangat pesat pada saat ini, diharapkan mampu untuk menjadikan manusia dengan kualitas tinggi, adapun hal tersebut juga didapatkan dari pembentukan di dalam wadah pembelajaran suatu pendidikan, dan terutama didalam pembentukan manusia yang sempurna, maka disanalah peranan pendidikan suatu perguruan tinggi.

Proses pembelajaran juga dapat digambarkan dengan adanya interaksi siswa dengan guru atau pun siswa dengan lingkungannya yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku yang bersifat pengetahuan, sikap dan keterampilan. Sehingga dengan adanya proses tersebut nantinya dapat diukur pencapaian kemampuan, pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh siswa tentang materi pelajaran di sekolah yang di sebut prestasi belajar (ROSYID et al., 2019).

Menurut Slameto (2003) dan Suryabrata (2002) secara garis besarnya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar ada dua yaitu pertama faktor yang menyangkut seluruh pribadi termasuk kondisi fisik maupun mental atau psikis. Faktor internal ini sering disebut faktor intrinsik yang meliputi kondisi fisiologi dan kondisi psikologis yang mencakup minat, kecerdasan, bakat, dan motivasi. Faktor yang bersumber dari luar diri individu yang bersangkutan. Faktor ini sering disebut dengan faktor ekstrinsik yang meliputi segala sesuatu yang berasal dari luar diri individu yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya baik itu di lingkungan sosial maupun lingkungan lain (Djamarah, 2008), yang termasuk dalam faktor eksternal adalah faktor lingkungan dan faktor instrumental (Mustamin & Sulasteri, 2010).

Motivasi merupakan dorongan, hasrat, kebutuhan seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu motivasi merupakan dorongan, hasrat, kebutuhan seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu (Mappeasse, 2009; Prasetyo & Wahyuddin, 2003; Sutikno, 2007). Mappeasse, 2009; Prasetyo & Wahyuddin, 2003; Sutikno, 2007). Sehingga motivasi dapat juga didefinisikan sebagai kekuatan yang mendorong arah dan tindakan menuju suatu tujuan (Adiputra & Mujiyati, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian Handari (2010) bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dan persepsi tentang figur perawat dengan prestasi akademik mahasiswa. Dari hasil uji spearman untuk motivasi menjadi perawat dengan prestasi belajar didapatkan hasil p value 0,007 dengan coefisien corelasi 0,284. Bahwa terdapat hubungan antara motivasi menjadi perawat dengan prestasi belajar pada matakuliah keperawatan dasar di FIK Unissula Semarang (Zaliman, 2017). Menurut hasil penelitian Firdaus (Firdaus & Imallah, 2017) bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 79(55.6%) dan mahasiswa yang memiliki indeks prestasi belajar *cum laude* sebanyak 70 (49.3%), analisis uji kendall's tau menunjukkan bahwa ada hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa semester II program studi ilmu Keperawatan universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Menurut Suprpto (Suprpto et al., 2019) prestasi akademik merupakan prestasi belajar terakhir yang dicapai siswa dalam kurun waktu tertentu dimana prestasi akademik siswa biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau symbol (Yuriatson & Asmi, 2020). Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa manajemen informasi kesehatan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross-sectional*, dimana *cross-sectional* digunakan bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan prestasi mahasiswa. data penelitian ini menggunakan uji *chi-square* untuk melihat apakah ada hubungan motivasi belajar dengan prestasi mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner untuk mengetahui data mengenai motivasi belajar dan prestasi mahasiswa. Penelitian dilaksanakan di STIKes Santa Elisabeth Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa manajemen informasi kesehatan dari tingkat 1 sampai tingkat 4 yang berjumlah 47 mahasiswa, dimana dalam Teknik pengambilan sampelnya menggunakan Teknik total sampling. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan 18 Juni - 21 Juli 2022.

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat. Univariat untuk melihat data demografi dari reponden (nama/inisial, usia/umur, dan jenis kelamin). Bivariat digunakan untuk melakukan uji statistik atau uji *chi-square*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian data demografi jenis kelamin responden di dapat bahwa mayoritas mahasiswa Manajemen Informasi Kesehatan yang menjadi responden adalah perempuan sebanyak 33 orang (70,2%), dan laki-laki 14 orang (29,8%). Berdasarkan data demografi usia responden didapati bahwa mayoritas yang menjadi responden adalah usia 19 dan 20 tahun sebanyak 15 orang (31,9%). Hal ini dapat dilihat melalui table di bawah ini.

Tabel 1. Data demografi Mahasiswa Manajemen Informasi Kesehatan

NO.	Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	14	29,8
	Perempuan	33	70,2
	Total	47	100
2	Usia		
	18	3	6,4
	19	15	31,9
	20	15	31,9
	21	5	10,6
	22	4	8,5
	23	1	2,1
	24	2	4,3
	29	1	2,1
	31	1	2,1
	Total	47	100

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa data Motivasi belajar pada mahasiswa MIK di Stikes Santa Elisabeth Medan mayoritas yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah dengan kategori motivasi tinggi sebanyak 28 orang (59,6) dan motivasi rendah sebanyak 19 orang (40,4%). Hal ini dapat di lihat pada table di bawah ini.

Tabel 2. Hasil distribusi motivasi belajar Mahasiswa Manajemen Informasi Kesehatan

NO.	Motivasi Belajar	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Motivasi Belajar		
	Motivasi Rendah: 24-60	19	40,4
	Motivasi Tinggi: 61-96	28	59,6
	Total	47	100

Dari hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa data prestasi mahasiswa MIK di Stikes Santa Elisabeth Medan mayoritas berada pada kategori Baik 27 orang (57,4), Sangat baik 12 orang (25,5%), Cukup 6 orang (12,8%), dan kurang 2 orang (4,3%). Hal ini dapat di lihat pada table di bawah ini.

NO.	Prestasi Belajar	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Persentase Belajar		
	Kurang (< 2,00)	2	4,3
	Cukup (2,75 – 2,00)	6	12,8
	Baik (3,50 – 2,76)	27	57,4
	Sangat Baik (4 – 3,51)	12	25,5
	Total	47	100

Dari penelitian yang dilakukan didapat hasil hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa MIK di Stikes Santa Elisabeth Medan diperoleh sebanyak 22 dari 28 responden ( 46,8%), memiliki motivasi tinggi dengan prestasi baik, 6 dari 28 reponden (12,8%), memiliki motivasi tinggi dengan prestasi sangat baik, tidak ada yang memiliki motivasi tinggi dengan prestasi cukup dan kurang, sebanyak 2 dari 19 orang (4,3%) memiliki motivasi rendah dengan prestasi kurang, 6 dari 19 orang (12,8%) memiliki motivasi rendah dengan prestasi cukup, 6 dari 19 orang (12,8%) memiliki motivasi rendah dengan prestasi baik, 5 dari 19 orang (10,6%) memiliki motivasi rendah dengan prestasi sangat baik, dapat di lihat pada table di bawah ini.

Tabel 4. Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi

Motivasi Belajar	Variabel Prestasi								P - value		
	Kurang		Cukup		Baik		Sangat Baik				Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Rendah	2	4,3	6	12,8	6	12,8	5	10,6	19	100	0,001
Tinggi	0	0,0	0	0,0	22	46,8	6	12,8	28	100	
Total	2	4,3	6	12,8	28	59,6	11	23,4	47	100	

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa Motivasi Belajar Mahasiswa Manajemen Informasi Kesehatan yang menjadi responden dalam penelitian ini dalam kategori tinggi sebanyak 28 responden (59,6%), dan pada kategori rendah terdapat 19 responden (40,4%). Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti didapatkan bahwa Mahasiswa Manajemen Informasi Kesehatan di Stikes Santa Elisabeth Medan paling banyak tingkat motivasinya berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh data Prestasi belajar mahasiswa Manajemen Informasi Kesehatan di Stikes Santa Elisabeth Medan yang menjadi responden dalam penelitian ini dengan kategori kurang 2 responden (4,3%), cukup 6 responden (12,8%), Baik 27 responden (57,4%), dan sangat baik 12 responden (25,5%). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa mahasiswa Manajemen Informasi Kesehatan paling banyak memiliki prestasi belajar dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan tentang hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa manajemen informasi Kesehatan di Stikes Santa Elisabeth Medan menunjukkan bahwa mayoritas dalam kategori Motivasi Tinggi sebanyak 28 responden (59,6%), dan prestasi belajar berada di kategori baik sebanyak 27 responden (57,4%). Hasil analisis *chi-square* yang dilakukan terhadap hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar menunjukkan bahwa dari 47 responden, diperoleh nilai *p-value* = 0,001 (nilai *p* < 0,05). Dengan demikian  $H_0$  diterima berarti ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa manajemen informasi Kesehatan di Stikes Santa Elisabeth Medan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Agung Nursmiaji (2015) yaitu hubungan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa bimbingan konseling 2013 UNNES. Di dapati bahwa mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling Universitas Negeri Semarang 2013 memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi yaitu sebanyak 71,9% mahasiswa, dan prestasi akademik yang tinggi yaitu sebanyak 69,8% mahasiswa, sehingga terdapat hubungan yang sangat kuat antara motivasi belajar dengan prestasi akademik (Umboh,Relsye et al., 2019).

Yuriatson & Asmi ( 2020) mengatakan bahwa terdapat hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa. Motivasi memiliki peraan yang sangat penting dalam menentukan prestasi belajar seseorang, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan mahasiswa. Hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan bahwa motivasi belajar penting untuk meningkatkan prestasi belajar.

Menurut peneliti motivasi belajar memiliki peran penting dalam menentukan ketekukan belajar seseorang. Seseorang yang telah memiliki motivasi maka akan berusaha belajar dengan baik dan tekun untuk mendapatkan sesuatu dengan baik sehingga mendapatkan prestasi yang baik.

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa Manajemen Informasi Kesehatan di Stikes Santa Elisabeth Medan memiliki motivasi belajar pada kategori tinggi. Sebagian besar mahasiswa Manajemen Informasi Kesehatan memiliki kemampuan prestasi akademik pada kategori baik. Terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan

prestasi akademik dengan nilai signifikansi  $p$ -value = 0,001 (nilai  $p < 0,05$ ) yang artinya, semakin rendah motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin rendah prestasi yang diperoleh. Begitu pula sebaliknya, semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin tinggi prestasi yang diperoleh. Melihat adanya hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa, maka dibutuhkan suatu penelitian terkait motivasi yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar agar mahasiswa memiliki motivasi terkait dengan pemahaman situasi dan masalah yang terdapat pada dirinya. Penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif pada mahasiswa.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada para responden yang sudah bersedia menjadi responden pada penelitian ini, terimakasih juga kepada dosen pembimbing pada mata pelajaran metodologi penelitian.

#### REFERENCES

- [1] Adiputra, S., & Mujiyati, M. (2017). Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di Indonesia: Kajian Meta-Analisis. *Konselor*, 6(4), 150. <https://doi.org/10.24036/02017648171-0-00>
- [2] Mustamin, H., & Sulasteri, S. (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan matematika fakultas tarbiyah dan keguruan uin alauddin makassar. *Jurnal Matematika Dan Pembelajaran (Mapan)*, 1(1), 151–177.
- [3] Rosyid, M. Z., Mustajab, & Abdullah, A. R. (2019). *PRESTASI BELAJAR*.
- [4] Yuriatson, Y., & Asmi, A. S. (2020). Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Pendahuluan Metode Jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional yaitu survey analitik. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(2), 971–975. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.449>
- [5] Wiselly, I. F. (2020). *Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Baru Fakultas Keperawatan USU*.
- [6] Umboh, Relsye, E., Kepel, B. J., & Hamel, R. S. (2019). *HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO*. 5, 9–25.